

**TESIS**

**PERSEPSI IBU TERHADAP STATUS IMUNISASI  
DASAR LENGKAP PADA BADUTA  
DI KOTA PALEMBANG :  
*PARTICIPATORY ACTION RESEARCH STUDY***



OLEH :

NAMA : DALIMAWATI  
NIM : 10012682226048

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

# **TESIS**

## **PERSEPSI IBU TERHADAP STATUS IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BADUTA DI KOTA PALEMBANG : *PARTICIPATORY ACTION RESEARCH STUDY***

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH :

NAMA : DALIMAWATI  
NIM : 10012682226048

**PROGRAM STUDI ILMU KESEHATAN MASYARAKAT (S2)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

### PERSEPSI IBU TERHADAP STATUS IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BADUTA DI KOTA PALEMBANG : *PARTICIPATORY ACTION RESEARCH STUDY*

#### TESIS

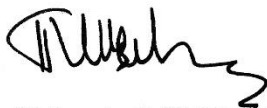
Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

OLEH :

NAMA : DALIMAWATI  
NIM : 10012682226048

Palembang, Desember 2023

Pembimbing I,



Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

Pembimbing II,



Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes., AIFO  
NIP. 196901241993031003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Tesis dengan judul “Persepsi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Baduta di Kota Palembang : *Participatory Action Research Study*” telah dipertahankan di hadapan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya pada tanggal 15 Desember 2023 dan telah diperbaiki, diperiksa serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Tesis Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya.

Palembang, 15 Desember 2023

Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah berupa Tesis

Ketua:

1. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

()

Anggota:

2. Najmah, S.K.M., M.P.H., Ph.D  
NIP. 198307242006042003

()

3. Dr. Nur Alam Fajar, M.Kes, AIFO  
NIP. 196901241993031003

()


4. Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si  
NIP. 198305242010122002

()

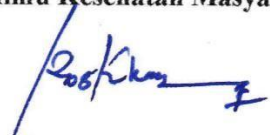
5. Dr. dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc., PKK  
NIP. 196109031989031002

()

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

  
Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat

  
Prof. Dr. Rostika Flora, S.Kep., M.Kes  
NIP. 197109271994032004

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dalimawati  
NIM : 10012682226048  
Judul Tesis : Persepsi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap  
Pada Baduta di Kota Palembang : *Participatory Action  
Research Study*

Menyatakan bahwa Laporan Tesis saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Tesis ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2023



Dalimawati  
NIM. 10012682226048

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dalimawati  
NIM : 10012682226048  
Judul Tesis : Persepsi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap  
Pada Baduta di Kota Palembang : *Participatory Action  
Research Study*

Memberikan izin kepada Pembimbing dan Universitas Sriwijaya untuk mempublikasikan hasil penelitian saya untuk kepentingan akademik apabila dalam waktu 1 (satu) tahun tidak mempublikasikan karya penelitian saya. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*Corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Desember 2023



Dalimawati

NIM : 10012682226048

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“ Hidup itu dijalani, dinikmati dan disyukuri, tetap semangat dan selalu tersenyum”  
“Dan memberinya rezeki dari arah yang tiada disangka-sangkanya. Dan barangsiapa yang bertawakal kepada Allah niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan)nya. Sesungguhnya Allah melaksanakan urusan yang (dikehendaki)Nya. Sesungguhnya Allah telah mengadakan ketentuan bagi tiap-tiap sesuatu” (QS At Talaq ayat 3)

### **PERSEMBAHAN**

“ Karya tulis ilmiah (Tesis) ini kupersembahkan kepada orangtuaku Ayah H. Zaidan Achmad dan Ibu Hj. Fadlah yang telah banyak memberikan doa, semangat dan dukungan dari segala sisi. Suami tercinta H. M Agung Kurniawan, SE yang telah banyak memberikan doa dan dukungan selama penulisan tesis ini serta anak-anak yang tersayang kakak Aziz, kakak Ashraf dan adek Akmal yang selalu menjadi penyemangat setiap langkah. Kepada semua dosen pembimbing dan dosen penguji yang selalu memberikan bimbingan, saran dan arahan agar tesis ini dapat segera selesai dengan sempurna”



*HEALTH PROMOTION*

*MASTER STUDY PROGRAM (S2) PUBLIC HEALTH SCIENCE*

*FACULTY OF PUBLIC HEALTH*

*SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Scientific papers in the form of thesis*

*15 December 2023*

*Dalimawati ; supervised by Najmah, Nur Alam Fajar*

*Mothers' Perceptions of the Complete Basic Immunization Status of Babies Under Two Years Old in Palembang City*

*xviii + 114 pages, 10 pictures, 22 tables, 14 attachment*

### **ABSTRACT**

*Immunization is one of the preventive efforts carried out by the government to prevent children from various diseases that can be prevented by immunization. However, in Palembang itself there are still mothers who do not complete basic immunizations for their children. There are several reasons why mothers do not take their children for immunization. The aim of this research is to explore mothers' perceptions of the complete basic immunization status of babies under two years old in Palembang City. This research was conducted using qualitative methods with a constructive approach, PAR and in-depth interviews. The number of informants in this research was 28 people, consisting of 12 main informants, 7 expert key informants, and 9 supporting informants. The research results show that some mothers are afraid to take their children for immunizations due to issues circulating on social media. There are still mother informants who are afraid to take their children for vaccinations because the halal status of the vaccine is still doubtful and there is no halal certificate for the vaccine. Most of the mother informants received support from their husbands or family to get their children immunized. All mothers have the perception that immunization is beneficial for children's health. The conclusion of this research is that mothers are still afraid to bring their children for immunization due to the halal status of the vaccine used. The suggestion of this research is that maternal informants are expected to review the truth of the halal status of vaccines based on the MUI fatwa or from experts in the field of religion. And the community health center is more aggressive in carrying out outreach and enlightenment to people who are still afraid to bring their children for immunizations*

*Keywords : Babies under two years old, Immunization, Mother, Perception*

*Literatures : 54 (2006-2023)*



PROMOSI KESEHATAN  
PROGRAM STUDI MAGISTER (S2) ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
Karya tulis ilmiah berupa Tesis  
15 Desember 2023

Dalimawati ; dibimbing oleh Najmah, Nur Alam Fajar

Persepsi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Baduta di Kota Palembang

xviii + 114 halaman, 10 gambar, 22 tabel, 14 lampiran

### **ABSTRAK**

Latar belakang. Imunisasi merupakan salah satu upaya preventif yang dilakukan pemerintah untuk mencegah anak dari berbagai macam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi namun di Kota Palembang masih terdapat ibu yang tidak melengkapi imunisasi dasar pada anaknya. Ada beberapa alasan yang membuat ibu tidak membawa anak untuk imunisasi.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi tentang persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada baduta di Kota Palembang.

Metode penelitian ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan pendekatan konstruktif, PAR, dan wawancara mendalam. Jumlah informan dalam penelitian ini berjumlah 28 orang yang terdiri dari informan utama sebanyak 12 orang, informan kunci ahli sebanyak 7 orang, dan informan pendukung sebanyak 9 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu takut untuk membawa anak imunisasi akibat isu-isu yang beredar di media sosial. Masih terdapat informan ibu yang takut untuk membawa anak vaksinasi dikarenakan status kehalalan vaksin yang masih meragukan serta belum adanya sertifikat halal pada vaksin. Sebagian besar informan ibu mendapatkan dukungan dari suami ataupun keluarga untuk membawa anak imunisasi. Semua ibu memiliki persepsi bahwa imunisasi bermanfaat untuk kesehatan anak.

Kesimpulan penelitian ini adalah masih adanya ketakutan ibu untuk membawa anak imunisasi akibat status kehalalan vaksin yang digunakan. Adapun saran penelitian ini adalah informan ibu diharap mengkaji ulang terkait kebenaran status kehalalan vaksin berdasarkan fatwa MUI atau kepada ahli di bidang agama. Serta pihak puskesmas lebih gencar melakukan sosialisasi dan pencerahan terhadap masyarakat yang masih takut untuk membawa anak imunisasi.

Kata Kunci : Baduta, Ibu, Imunisasi, Persepsi  
Kepustakaan : 54 (2006-2023)

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas Karunia dan dan Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul **“Persepsi Ibu Terhadap Status Imunisasi Dasar Lengkap pada Baduta di Kota Palembang : *Participatory Action Research Study*”**. Selama penulisan Tesis ini penulis banyak bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sehingga Tesis ini dapat selesai dengan baik. maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Taufiq Marwa, SE., M.Si sebagai Rektor Universitas Sriwijaya
2. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
3. Prof. Dr. Rostika Flora, S. Kep., M.Kes selaku Koorprodi Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat;
4. Najmah, S.K.M, M.P.H., Ph.D selaku Dosen Pembimbing I dan Dr. Nur Alam Fajar M. Kes., AIFO selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, kritik dan saran sehingga penulisan Tesis ini;
5. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M, Dr. Anita Rahmiwati, S.P., M.Si dan Prof. Dr.dr. H.M. Zulkarnain, M.Med.Sc.,PKK selaku Dosen Penguji Tesis yang telah memberikan bimbingan serta kritik, saran, dalam penulisan Tesis;
6. Seluruh dosen, staf dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya;
7. Keluarga saya, Kedua Orang Tua, Suami dan Anak-anak saya yang telah memberikan doa, dukungan dan kasih sayang kepada saya;
8. Rekan-rekan seangkatan Tahun 2022 Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tesis ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh Karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan Tesis ini.

Palembang, Desember 2023



Penulis

## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis dilahirkan pada tanggal 17 Juli 1984 di Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Putri dari Bapak H. Zaidan Achmad dan Ibu Hj. Fadlah yang merupakan anak ke 5 dari 5 bersaudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 01 Prabumulih pada tahun 1991. Sekolah Menengah Pertama di SMP YKPP Prabumulih tahun 1999. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 02 Prabumulih tahun 2002. Pada tahun 2002 penulis melanjutkan sekolah Diploma 3 jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Palembang dan tamat tahun 2005. Selanjutnya pada tahun 2008 Penulis melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi STIKES Abdi Nusa Palembang pada program studi Kesehatan Masyarakat tamat tahun 2010.

Pada tahun 2022 penulis melanjutkan pendidikan dan tercatat sebagai mahasiswa pada Program Studi Magister (S2) Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, dengan Bidang Kajian Utama (BKU) yang diambil adalah Promosi Kesehatan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL LUAR</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Umum .....	6
1.3.2 Tujuan Khusus .....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	6
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>8</b>
2.1 Pengertian Imunisasi .....	8
2.2 Pengertian Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) .....	8
2.3 Tujuan dan Manfaat Imunisasi.....	9
2.4 Jenis-Jenis Imunisasi Pada Balita.....	10
2.5 Jadwal Pemberian Imunisasi Dasar .....	11
2.6 Faktor-Faktor Penyebab Penolakan Imunisasi.....	12
2.6.1 Faktor Kehalalan Vaksin .....	12
2.6.2 Adanya Efek Samping Imunisasi .....	12

2.6.3 Orangtua Terhadap Imunisasi .....	13
2.6.4 Kurangnya Ketersediaan Sarana Dan Prasarana Kesehatan .....	13
2.7 Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi.....	14
2.8 Minat Orangtua dalam pemberian vaksin MR setelah putusan MUI .....	16
2.9 Efek Samping Imunisasi .....	17
2.10 Pengaruh Dukungan Keluarga Dalam Pemberian Imunisasi .....	17
2.12 Upaya Yang Dilakukan Untuk Meningkatkan Cakupan Imunisasi .....	18
2.13 Pengertian Persepsi.....	19
2.14 Pengertian Media.....	19
2.15 Matriks Faktor Determinan Keraguan Terhadap Vaksin .....	20
2.16 Kerangka Konsep (Model) Keraguan Masyarakat terhadap Vaksin ( <i>Vaccine Hesitancy</i> ) .....	21
2.17 <i>Participatory Action Research (PAR)</i> .....	21
2.18 Penelitian Terdahulu.....	23
2.16 Kerangka Teori.....	28
2.17 Kerangka Pikir.....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
3.3 Informan Penelitian .....	32
3.3 Definisi Istilah.....	33
3.4 Instrumen Penelitian.....	34
3.6 Sumber Data.....	34
3.7 Cara Mengumpulkan Data .....	35
3.8 Validitas Data.....	35
3.9 Analisa Data.....	36
3.11 Alur Penelitian .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
4.1.1 Gambaran Umum Kota Palembang .....	39
4.1.2 Gambaran Umum Puskesmas Sebelas Ilir .....	40
4.1.3 Gambaran Umum Puskesmas Kenten .....	40
4.1.4 Gambaran Umum Puskesmas Empat Ulu .....	40
4.2 Hasil Penelitian .....	41
4.2.1 Gambaran Karakteristik Informan.....	41
4.2.2 Peran Media Terhadap Persepsi Ibu dalam Status Imunisasi.....	43
4.2.3 Kehalalan Vaksin dalam Imunisasi Dasar Lengkap .....	48

4.2.4 Dukungan Keluarga Terhadap Persepsi Ibu .....	52
4.2.5 Persepsi Ibu terhadap Manfaat Imunisasi Dasar pada Baduta.....	56
4.3.1 Peran Media Terhadap Persepsi Ibu dalam Status Imunisasi .....	59
4.3.2 Kehalalan Vaksin dalam Imunisasi Dasar Lengkap .....	60
4.3.3 Dukungan Keluarga terhadap Persepsi Ibu .....	61
4.3.5 Persepsi Ibu terhadap Manfaat Imunisasi Dasar pada Baduta.....	62
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	63
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1 Kesimpulan .....	64
5.2 Saran .....	65
5.2.1 Bagi Ibu yang Memiliki Baduta .....	65
5.2.2 Bagi Pihak Pemegang Program Imunisasi dan Kader Posyandu .....	66
5.2.3 Bagi Pihak Puskesmas.....	66
5.2.4 Bagi Pihak Dinas Kesehatan .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Jadwal Imunisasi .....	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	23
Tabel 3.1 Informan Penelitian .....	32
Tabel 3.2 Definisi Istilah .....	33
Tabel 4.1 Karakteristik Informan Utama .....	41
Tabel 4.2 Karakteristik Informan Kunci .....	42
Tabel 4.3 Karakteristik Informan Tambahan .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	28
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	29
Gambar 3.1 <i>Research Onion</i> .....	30
Gambar 4.1 Peta Wilayah Kota Palembang.....	39
Gambar 4.2 Skema Peran Media Terhadap Persepsi Ibu dalam Imunisasi Lengkap pada Anak Baduta.....	43
Gambar 4.3 Skema Kehalalan Vaksin Terhadap Persepsi Ibu dalam Imunisasi Lengkap pada Anak Baduta .....	48
Gambar 4.4 Skema Dukungan Keluarga Terhadap Persepsi Ibu dalam Imunisasi Lengkap pada Anak Baduta .....	52
Gambar 4.5 (a), (b) Tulisan Dukungan Suami terhadap Imunisasi .....	55
Gambar 4.6 Skema Manfaat Terhadap Persepsi Ibu dalam Imunisasi Lengkap pada Anak Baduta.....	56
Gambar 4.7 (a), (b) Lukisan Cerita Payung Imunisasi yang Melindungi Anak.... .....	59

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembaran Persetujuan Menjadi Informan .....	72
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Informan Utama.....	73
Lampiran 3. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Kunci Ahli .....	75
Lampiran 4. Pedoman Wawancara Mendalam Informan Pendukung .....	77
Lampiran 5. Pedoman FGD.....	78
Lampiran 6. Kaji etik .....	79
Lampiran 7. Matriks Wawancara Informan Utama .....	80
Lampiran 8. Matriks Wawancara Informan Kunci Ahli.....	93
Lampiran 9. Matriks Wawancara Informan Pemegang Program Imunisasi Puskesmas .....	95
Lampiran 10 Matriks Wawancara Informan Kader Posyandu .....	100
Lampiran 11 Matriks Wawancara Informan Tambahan Suami/Keluarga .....	102
Lampiran 12 Matriks Wawancara Informan Tokoh Agama .....	105
Lampiran 13 Matriks FGD Kenten.....	104
Lampiran 14 Dokumentasi .....	109

## DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
BADUTA	: Bawah dua tahun
BCG	: <i>Bacillus Calmette-Guerin</i>
BIAN	: Bulan Imunisasi Anak Nasional
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CRS	: <i>Congenital Rubella Syndrome</i>
DPT-HB-Hib	: Difteri, Pertusis, Tetanus-HepatitisB - <i>Haemophilus influenza</i> tipe B
HIV	: <i>Human immunodeficiency virus</i>
HPV	: <i>Human papillomavirus</i>
IDL	: Imunisasi Dasar Lengkap
IPTEKS	: Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni
KIA	: Kesehatan Ibu dan Anak
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KMS	: Kartu Menuju Sehat
MR	: <i>Measles Rubella</i>
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
P2P	: Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
PAR	: <i>Participatory Action Research</i>
PD3I	: Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi
PMT	: Pemberian Makanan Tambahan
UCI	: <i>Universal Child Immunization</i>
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>
WUS	: Wanita Usia Subur

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Imunisasi adalah metode hemat biaya dan hemat waktu untuk melindungi populasi terhadap berbagai penyakit yang berpotensi fatal. Imunisasi merupakan salah satu tindakan kesehatan masyarakat yang paling penting untuk mencegah penyakit pada anak (Wulandari & Dwidiyanti, 2017). Beberapa ilmuwan percaya bahwa rubella, difteri, cacar, campak, polio, tetanus neonatal, tuberkulosis, hepatitis B (yang dapat menyebabkan kanker hati), kanker serviks, *Congenital Rubella Syndrome* (CRS), pneumonia, meningitis (radang selaput lendir) yang disebabkan oleh *human papillomavirus* (HPV) (Rahmawati et al., 2021)

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) cakupan imunisasi secara global turun dari 86% pada tahun 2019 turun menjadi 83% pada tahun 2020. Dan diperkirakan 23 juta anak usia di bawah satu tahun tidak menerima imunisasi dasar, yang merupakan tertinggi sejak tahun 2009. (WHO, 2021) Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I) antara lain tuberkulosis, difteri, pertusis, campak, tetanus, polio, dan hepatitis B merupakan penyebab utama kematian bayi di negara berkembang seperti Indonesia. Diperkirakan 1,7 juta anak di Indonesia atau 5% anak dibawah usia 5 tahun, meninggal akibat PD3I. Imunisasi telah terbukti menurunkan mortalitas dan morbiditas terkait PD3I. Satu dosis hepatitis B, satu dosis BCG, tiga dosis DPT-HB-Hib, empat dosis tetes polio, dan satu dosis injeksi polio (IPV), dan satu dosis campak dianjurkan untuk setiap bayi baru lahir di Indonesia antara tahun usia 0 dan 11 bulan (Safitri et al., 2017). Berdasarkan hasil studi kesehatan primer pada tahun 2018, tujuan imunisasi dasar tahun 2019 diperkirakan mencapai 93% dengan tingkat keberhasilan 57,9% (Riskesdas, 2018)

Menggunakan data Riskesdas 2018, yang mencakup data cakupan vaksinasi dasar untuk anak usia 12–23 bulan ditemukan bahwa 57,9% anak terlindungi. Jika dibandingkan dengan Riskesdas sebesar 59,2% pada tahun 2013, angka tersebut terbilang menurun (Riskesdas, 2018). Bayi yang belum diimunisasi lengkap terhadap yang paling umum mungkin berisiko lebih besar. Sistem imun

yang kurang baik membuat anak rentan terhadap infeksi yang dapat menghambat perkembangannya (Wahyuni, 2022).

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada tahun 2021 hampir sama dengan tahun 2020. Cakupan imunisasi dasar nasional akan mencapai 84,2% pada tahun 2021. Angka ini jauh lebih rendah dari target renstra tahun 2021 sebesar 93,6%. Cakupan yang rendah ini karena layanan kesehatan dioptimalkan untuk menangani pandemi COVID-19. Sedangkan enam provinsi yakni Sulawesi Selatan, Bali, Nusa Tenggara Barat, Yogyakarta, Banten, dan Bengkulu mampu mencapai tujuan Renstra tahun 2021. (Kemenkes RI, 2022). Sedangkan untuk cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Sumatera selatan pada tahun 2021 yaitu sebesar 88,9%. Dan cakupan kota Palembang sebesar 83,2 %. (P2P, Dinkes Provinsi Sumsel, 2022)

Respon pemerintah untuk mengejar ketertinggalan pada anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar atau kelanjutan imunisasi sebelumnya semasa hidupnya adalah program imunisasi kejar. Negara ini juga berupaya mencapai cakupan imunisasi melalui program yang dikenal dengan Bulan Imunisasi Anak Nasional (BIAN)(Paramitha, 2022).Upaya imunisasi dilakukan dalam beberapa tahapan operasional yang terbagi menjadi dua bagian yaitu pelayanan imunisasi tambahan, yang dilakukan dengan memberikan setiap anak satu dosis imunisasi (mengandung antibodi campak dan rubella), terlepas dari imunisasi anak sebelumnya. Jenis imunisasi ini dapat diberikan sebagai pelayanan imunisasi dasar dan lanjutan kepada masyarakat yang belum pernah mendapatkan dosis imunisasi pada usianya sebelumnya. (Adiwiharyanto et al., 2022).

Mekanisme ketentuan imunisasi susulan memodifikasi pedoman yang mewajibkan bayi baru lahir sampai dengan usia satu tahun untuk mendapatkan imunisasi dasar sebagai kekebalan awal. Kemudian, untuk anak usia 1-4 tahun diberikan imunisasi ulangan untuk memperpanjang masa imunitas dasar. Dalam hal ini, anak usia 5 hingga 12 tahun dan remaja usia 13 hingga 18 tahun dikenakan pengulangan(Novianda & Qomaruddin, 2020).Imunisasi kejar akibat keterlambatan pelaksanaan imunisasi pada anak, serta pemanfaatan program imunisasi keliling dan pos pelayanan, dapat membantu mengatasi penurunan

imunisasi di setiap daerah. Pemenuhan target imunisasi akan meningkatkan kesehatan anak Indonesia.

Di Indonesia terdapat berbagai permasalahan yang mempengaruhi persepsi tentang imunisasi yang kita jumpai dalam kehidupan masyarakat antara lain pada umumnya orang tua sudah mengetahui pentingnya imunisasi dasar lengkap yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan dan melindungi anak dari penyakit, namun aspek informasi yang diperoleh belum sepenuhnya dipahami oleh masyarakat, seperti manfaat imunisasi, keamanan vaksin dan jadwal imunisasi, dan terutama mengenai jadwal imunisasi susulan (*catch-up*). Apalagi seiring dengan kemajuan teknologi dan media sosial, internet menjadi sumber informasi, termasuk informasi tentang imunisasi. Di sisi lain, maraknya berita bohong (*hoax*), informasi yang menyesatkan, dan informasi yang tidak bertanggung jawab, menyebabkan orang tua mendapatkan informasi yang tidak benar, termasuk informasi tentang efek samping atau Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) seperti lumpuh, cacat, kejang, serta kematian. Selain itu teori konspirasi, serta adanya zat berbahaya dalam vaksin yang dapat membahayakan kesehatan anak. Sikap ibu terhadap pelayanan imunisasi juga dipengaruhi oleh kekhawatiran keluarga tentang efek samping imunisasi, serta masalah kehalalan vaksin yang sering menjadi pertimbangan orang tua dalam memutuskan untuk mengimmunisasi anaknya atau tidak. (Kemenkes RI, 2022)

Keputusan orang tua mempengaruhi partisipasi vaksinasi anak, dan keputusan orang tua mempengaruhi persepsi vaksinasi anak. Persepsi seseorang dapat dipengaruhi oleh apa yang dilihat, didengar, dan dirasakannya, dan itu merupakan hasil dari berbagai rangsangan dari lingkungannya. (Astuti et al., 2021). Studi Altulaihi tahun 2021 tentang persepsi orang tua tentang vaksinasi COVID-19 anak mereka di Arab Saudi menemukan bahwa persepsi negatif lebih terkait dengan tingkat kemauan orang tua yang lebih tinggi untuk memvaksinasi anak mereka. (Altulaihi et al., 2021). Temuan penelitian lain mendukung hal ini. Delgado-Gallegos dkk. menemukan bahwa 78,5% orang tua Meksiko memiliki sikap positif terhadap vaksinasi. (Delgado-Gallegos et al., 2021)

Imunisasi diperlukan karena mengurangi keparahan akibat dari penyakit dan kemungkinan dapat menimbulkan kecacatan atau kematian. Akibatnya,

Majelis Ulama Indonesia (MUI) mengeluarkan fatwa tentang imunisasi. Karena MUI bekerjasama dengan BPOM dalam pengawasan obat dan makanan, maka vaksin yang digunakan harus berlabel halal dan diakui BPOM. Untuk melihat efeknya, manfaat adalah segala sesuatu yang mendatangkan kebaikan, bermanfaat, dan bermanfaat bagi kehidupan manusia. Dalam penggunaan vaksin imunisasi pada balita yang boleh digunakan, sehingga tidak ada keraguan lagi bagi para ibu khususnya yang memiliki balita untuk melihat manfaat imunisasi. (Indriani, 2018)

Media massa berkembang dan berkembang dengan sangat cepat, sejajar dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS). Kemajuan teknologi komunikasi telah memungkinkan terjadinya globalisasi informasi, dengan berbagai media yang secara cepat menginformasikan peristiwa-peristiwa di dalam dan luar negeri, serta berbagai jenis informasi yang menarik dan sederhana untuk ditonton dan dibaca baik untuk anak-anak, remaja, maupun dewasa. Media juga dapat mempengaruhi perilaku masyarakat, baik tua maupun muda, remaja maupun anak-anak. (Aulia et al., 2022)

Berbagai peran media menjadi wadah bagi pemerintah untuk melakukan berbagai himbauan atau menyampaikan data-data penting. Itu bisa dilakukan melalui Instagram, Facebook, TikTok, WhatsApp, Twitter, dan platform lainnya. Selanjutnya, masyarakat umum dapat memperoleh informasi mengenai tempat imunisasi, kapan vaksinasi, dan lain sebagainya melalui media sosial. (Aulia et al., 2022)

Dukungan keluarga adalah sikap, tindakan, dan pemberian informasi kesehatan yang akurat yang dilakukan secara transparan dan lengkap dengan dorongan untuk mencapai kesehatan yang optimal. Setiap anggota keluarga dalam suatu komunitas kecil sangat berpengaruh dalam memberikan argumentasi terhadap suatu tindakan yang akan diambil dalam mengupayakan kesehatan, khususnya dalam penyediaan energi. Dalam menolak pemberian imunisasi lengkap pada balita diperlukan dukungan kesehatan yang baik dengan memberikan dukungan yang diharapkan dapat mengurangi tingkat egoisme penghentian dan tingkat kecacatan serta kematian akibat efek tidak diimunisasi. (E. B. Santoso, 2021)



Oleh karena itu, penting untuk membangun kesadaran dan informasi keluarga tentang pentingnya melengkapi imunisasi dasar pada bayi karena kurangnya cakupan sebagian disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan perilaku keluarga. (Nanda Kharin et al., 2021). Tingkat pendidikan memiliki dampak yang signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar yang lengkap. Ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih mungkin dibandingkan ibu dengan tingkat pendidikan yang lebih rendah untuk memberikan imunisasi dasar lengkap. (Wulansari & Nadjib, 2019)

Sikap ibu terhadap imunisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap cakupan imunisasi dasar yang lengkap. Ibu yang memiliki sikap negatif terhadap imunisasi lebih mungkin dibandingkan ibu yang memiliki sikap positif untuk tidak memberikan imunisasi lengkap pada bayinya. Peran ibu dalam program imunisasi sangat penting, sehingga diperlukan pemahaman yang menyeluruh tentang imunisasi. (Nanda Kharin et al., 2021)

Dalam model 3 C (*Complacency, Convenience and Confidence*), hal yang memengaruhi persepsi vaksin diantaranya adalah pengaruh kontekstual, pengaruh individu, kelompok dan masyarakat, serta pengaruh isu spesifik dari vaksin atau vaksinasi. Pengaruh kontekstual mencakup faktor agama, budaya, gender dan faktor sosio-ekonomi, pengalaman masa lalu, serta komunikasi dan lingkungan media. Pengaruh individu, kelompok dan masyarakat mencakup pengetahuan dan pengalaman individu, keluarga atau masyarakat terkait vaksinasi termasuk pengalaman rasa sakit, serta keyakinan dan sikap tentang kesehatan dan upaya pencegahan. Dan pengaruh isu spesifik dari vaksin atau vaksinasi mencakup manfaat/kerugian vaksin (secara epidemiologi) serta informasi seputar vaksin. (MacDonald et al., 2015)

Oleh karena itu, diperlukan kajian tentang pemahaman dan praktik ibu dalam mengimunisasi anaknya di Puskesmas. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi tentang persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada Baduta di Kota Palembang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Imunisasi memiliki peran paling penting untuk mencegah penyakit pada anak. Berdasarkan data Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Kota

Palembang pada tahun 2019 mencapai 98,9 % sedang pada tahun 2020 capaian IDL sebesar 81,6% dan pada tahun 2021 capaian IDL sebesar 83,2%. Capaian tersebut mengalami penurunan dari tahun 2019 dan belum mencapai target yaitu 95%. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk mengeksplorasi bagaimana persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada Baduta di kota Palembang.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi tentang persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada baduta di Kota Palembang.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mendeskripsikan karakteristik (umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, status pekerjaan, dan status imunisasi anak) ibu dalam status imunisasi dasar lengkap pada baduta.
2. Menjelaskan peran media terhadap persepsi ibu dalam status imunisasi dasar lengkap pada baduta.
3. Menggali penyebab keraguan ibu terkait kehalalan vaksin dalam imunisasi dasar lengkap pada baduta.
4. Menjelaskan dukungan keluarga terhadap persepsi ibu dalam status imunisasi dasar lengkap pada baduta.
5. Mengeksplorasi persepsi ibu terhadap manfaat imunisasi dasar pada baduta.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini dapat menggambarkan bagaimana persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada baduta di Kota Palembang sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengembangan ilmu yang berhubungan dengan pemberian imunisasi dasar pada baduta.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dalam memperoleh informasi tentang persepsi ibu terhadap status imunisasi dasar lengkap pada baduta di Kota Palembang.

### **1.4.2.2 Institusi Kesehatan**

Penelitian ini dapat digunakan oleh organisasi kesehatan dan lembaga pendidikan untuk menilai praktik pembinaan dan menentukan metode terbaik untuk meningkatkan imunisasi dasar. Hal ini dapat digunakan oleh tim pelaksana imunisasi sebagai sarana koreksi diri dan sebagai landasan untuk berpartisipasi aktif dalam optimalisasi pelayanan kesehatan dasar imunisasi agar berdaya guna di masyarakat.

### **1.4.2.3 Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi tentang imunisasi dasar lengkap. Dan Juga sebagai kajian dan referensi bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa dalam mengembangkan informasi terkait imunisasi dasar di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiharyanto, K., Setiawan, H., Widjanarko, B., Sutningsih, D., & Musthofa, S. B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Puskesmas Miroto Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 522–529. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.11530>.
- Al-Regaiey, K. A., Alshamry, W. S., Alqarni, R. A., Albarrak, M. K., Alghoraiby, R. M., Alkadi, D. Y., ... & Iqbal, M. (2022). Influence of sosial media on parents' attitudes towards vaccine administration. *Human Vaccines & Immunotherapeutics*, 18(1), 1872340.
- Altulaihi, B. A., Alaboodi, T., Alharbi, K. G., Alajmi, M. S., Alkanhal, H., & Alshehri, A. (2021). Perception of Parents Towards COVID-19 Vaccine for Children in Saudi Population. *Cureus*, 13(9). <https://doi.org/10.7759/cureus.18342>
- Andarini, & dkk. (2021). *Menulis Itu Mudah Teori dan Aplikasi Penulisan Karya ilmiah untuk Mahasiswa Kesehatan MAsyarakat* (Vol. 13, Issue 1). [https://repository.unsri.ac.id/85482/1/2021 MENULIS ITU MUDAH Teori dan Aplikasi menulis karya ilmiah untuk mahasiswa Kesehatan Masyarakat.pdf](https://repository.unsri.ac.id/85482/1/2021%20MENULIS%20ITU%20MUDAH%20Teori%20dan%20Aplikasi%20menulis%20karya%20ilmiah%20untuk%20mahasiswa%20Kesehatan%20Masyarakat.pdf)
- Anggraeni, R., Feisha, A. L., Muflihah, T., Muthmainnah, F., Syaifuddin, M. A. R., Aulyah, W. S. N., Pratiwi, I. R., Sultan, S. H., Wahyu, A., & Rachmat, M. (2022). Penguatan Imunisasi Dasar Lengkap melalui Edukasi pada Ibu Bayi dan Balita di Desa Mappakalombo, Sulawesi Selatan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1215–1222. <https://doi.org/10.54082/jamsi.402>
- Astuti, N. P., Nugroho, E. G. Z., Lattu, J. C., Potempu, I. R., & Swandana, D. A. (2021). Persepsi Masyarakat terhadap Penerimaan Vaksinasi Covid-19: Literature Review. *Jurnal Keperawatan*, 13(3), 569–580. <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i3.1363>
- Aswan, Y., & Harahap, M. A. (2020). *Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat*. 2(2). [http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2464945&val=23460&title=Pendidikan Kesehatan Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi di Posyandu Desa Sigumuru Kecamatan Angkola Barat](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=2464945&val=23460&title=Pendidikan%20Kesehatan%20Tentang%20Pentingnya%20Imunisasi%20Dasar%20Lengkap%20Pada%20Bayi%20di%20Posyandu%20Desa%20Sigumuru%20Kecamatan%20Angkola%20Barat)
- Aulia, W., Batoebara, M. U., & Purba, B. (2022). Peran Edukasi Media Sosial Tentang Pentingnya Vaksin Covid-19 Di Lingkungan I Kelurahan Lestari Kecamatan Kisaran Timur. *Network Media*, 5(2), 149–154. <https://doi.org/10.46576/jnm.v5i2.2261>
- Aw, J., Jie, J., Seng, B., Si, S., Seah, Y., & Low, L. L. (2021). *COVID-19 Vaccine Hesitancy — A Scoping Review of Literature in High-Income Countries*. 2019(June). <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC8402587/pdf/vaccines-09-00900.pdf>
- Betsch C, Renkewitz F, Betsch T, Ulshöfer C. Pengaruh situs web kritis vaksin terhadap persepsi risiko vaksinasi.
- Bowen, G. A. (2009). Document Analysis as a Qualitative Research Method. In

- Qualitative Research Journal* (Vol. 9, Issue 2). doi:10.3316/qrj0902027
- Buku Panduan PID. (2023). *Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia* (Vol. 15, Issue 2). <https://promkes.kemkes.go.id/buku-panduan-pekan-imunisasi-dunia-2023>
- Delgado-Gallegos, J. L., Padilla-Rivas, G. R., Zúñiga-Violante, E., Avilés-Rodríguez, G., Arellanos-Soto, D., Gastelum-Arias, L. J., Franco Villareal, H., Cosío-León, M. de los Á., Romo-Cardenas, G. S., Moreno-Treviño, M. G., Moreno-Cuevas, J. E., & Islas, J. F. (2021). Determinants of COVID-19 Vaccine Hesitancy: A Cross-Sectional Study on a Mexican Population Using an Online Questionnaire (COV-AHQ). *Frontiers in Public Health*, 9(November). <https://doi.org/10.3389/fpubh.2021.728690>
- Dewi R, Saleh I, Ridha A. Related factors with mother behavior immunizing children in the river village reGENCY of Kubu Raya (the health belief model approach). *J Mhs dan Penelit Kesehat*. 2017;
- Donnini, D. A., Miguel, C., Silva, B., Silva, R. B., & Amaral, G. G. (2022). *Incidence of immunization errors in the state of Minas Gerais , Brazil : a cross-sectional study , 2015-2019*. 31(3), 2015–2019. <https://doi.org/10.1590/S2237-96222022000300008>
- Dwilestari, I., & Rakhmat. (2018). Analisa Minat Orang Tua Dalam Pemberian Vaksin MR Setelah Putusan MUI (Studi di Kecamatan Metro Pusat Tahun 2018). *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8. <http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055><https://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024><https://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.127252><http://dx.doi.org>
- Fatwa MUI No 14. (2021). Analisis Istimbath Ahkam Fatwa Majelis Ulama Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Hukum Penggunaan Vaksin Covid-19 Produk Astrazeneca. In *Muàsarrah: Jurnal Kajian Islam Kontemporer* (Vol. 3, Issue 2, p. 8). <https://doi.org/10.18592/msr.v3i2.5704>
- Frastika, I., Rahayu, S. N. D., Agustin, T., & Kartika, L. (2020). Persepsi dan Sikap Orang Tua tentang Pemberian Imunisasi Anak. *Jurnal Ilmiah Ilmu Keperawatan Indonesia*, 10(02), 24–30. <https://doi.org/10.33221/jiiki.v10i02.493>
- Hanifah, N., Herdiana, I., & Ardi, R. (2021). Determinants of Vaccine Hesitancy in Indonesia: A Scoping Review. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 25(1), 3–11. <https://doi.org/10.7454/hubs.asia.3140920>
- Hemadiyan, N. J. (2017). Hubungan Persepsi Orang Tua dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 9-12 Bulan. *Jurnal Bidang Komunitas*, 5(2), 1–130. [https://repository.unair.ac.id/76513/2/KKC\\_KK\\_FKP.N.186-18\\_Hem\\_h\\_SKRIPSI.pdf](https://repository.unair.ac.id/76513/2/KKC_KK_FKP.N.186-18_Hem_h_SKRIPSI.pdf)
- Herlina, L. (2019). Tinjauan Konsistensi Ajaran Islam Dalam Qs. Al – Baqarah Ayat 173 Dalam Persoalan Vaksin MR. *JURNAL SCHEMATA Pascasarjana UIN Mataram*, 8(2), 167–182. <https://doi.org/10.20414/schemata.v8i2.1569>
- Indriani, D. (2018). Fatwa Mui No 04 Tahun 2016 Tentang Penghalalan Vaksin Imunisasi Bagi Balita Dalam Perspektif Hukum Islam. *Skripsi*, 04, 28–33. [https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8331/DICE\\_INDRIANI\\_14421119\\_FIAI.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/8331/DICE_INDRIANI_14421119_FIAI.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Kemenkes RI. (2022). *Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2025*. 1–87.

- [https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34152Strategi Komunikasi Imunisasi.pdf.pdf](https://promkes.kemkes.go.id/pub/files/files34152Strategi%20Komunikasi%20Imunisasi.pdf.pdf)
- Kepmenkes No.482. (2010). *KMK No. 482 ttg Gerakan Imunisasi Nasional GAIN UCI.pdf* (p. 1). [https://kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/file/2011/kepmenkes/KMK No. 482 ttg Gerakan Imunisasi Nasional GAIN UCI.pdf](https://kebijakankesehatanindonesia.net/sites/default/files/file/2011/kepmenkes/KMK%20No.%20482%20ttg%20Gerakan%20Imunisasi%20Nasional%20GAIN%20UCI.pdf)
- Latumahina, A. A., Dyah Kurniasari, M., & Kasmirah. (2021). Determinan Ketidaklengkapan Pemberian Imunisasi Pada Bayi: Bukti Empiris di Negeri Oma-Maluku. *Journal of Human Health*, 1(1), 22–32. <https://ejournal.uksw.edu/johh/article/view/5570>
- Lestari, D., & Aulia, N. (2017). *HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU TERHADAP IMUNISASI TAMBAHAN* (Vol. 3, Issue 1). <https://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/kebidanan/article/view/598>
- Linda Rofiasari, & Pratiwi, S. Y. (2020). Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Booster DPT Dan Campak. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 7(1), 31–41. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v7i1.556>
- Lorenz C dan Khalid M. 2012. “Influencing Factors on Vaccination Uptake in Pakistan”. *Journal of Pakistan Medical Association: JPMA*, 2012, Jan; 62 (1), Page 59 –61.
- MacDonald, N. E., Eskola, J., Liang, X., Chaudhuri, M., Dube, E., Gellin, B., Goldstein, S., Larson, H., Manzo, M. L., Reingold, A., Tshering, K., Zhou, Y., Duclos, P., Guirguis, S., Hickler, B., & Schuster, M. (2015). Vaccine hesitancy: Definition, scope and determinants. *Vaccine*, 33(34), 4161–4164. <https://doi.org/10.1016/j.vaccine.2015.04.036>
- Maryana, M., Lestari, D., Norrahmi, D., & Fajar Kurniawati, M. (2021). Peran Media Komunikasi dalam Upaya Edukasi Tentang Pentingnya Vaksin Sinovac Untuk Mencegah Penularan Covid-19 (Studi Kasus Pada Masyarakat Wilayah Kecamatan Dusun Selatan Kalimantan Tengah). *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 2(7), 1155–1163. <https://doi.org/10.36418/jiss.v2i7.374>
- Meyvi, S. S., Rompas, S., & Lolong, J. (2018). Analisa Faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar di puskesmas tiangkajene. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 1–12. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/article/view/14732/14300>
- Muklati, A. H., & Rokhaidah, R. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi Difteri pada balita. *Jurnal Kesehatan Holistic*, 4(2), 1-20.
- Najmah. (2021). *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. <https://uit.e-journal.id/JKKM/article/download/822/698>
- Nanda Kharin, A., Fidelia, C. T., Fairuz Auza, D., Sekar Utami, E., Aulia Rahman, F., Annisa Ahlul, F. J., Nurbayani, F. H., Esther, J., Andari, L. H., Priandini, R., & Hermawati. (2021). Pengetahuan, Pendidikan, dan Sikap Ibu terhadap Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Bogor. *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)*, 1(1), 7. [journal.fkm.ui.ac.id](https://journal.fkm.ui.ac.id)
- Novianda, D. G., & Qomaruddin, M. B. (2020). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Ibu dalam Pemenuhan Imunisasi Dasar. *Journal of Health Science and Prevention*, 4(2), 125–133. <https://doi.org/10.29080/jhsp.v4i2.402>

- Nurhayati. (2010). ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN MASALAH GIZI KURANG. *Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, 11150331000034, 1–147. <https://onesearch.id/Record/IOS2728.14681/TOC>
- Paramitha. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DENGAN PEMBERIAN IMUNISASI DASAR PADA PROGRAM BULAN IMUNISASI ANAK NASIONAL Intan. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(1), 153–158. <https://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP/article/view/1269>
- Permenkes Nomor 12. (2017). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI. *PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 12 TAHUN 2017 TENTANG PENYELENGGARAAN IMUNISASI*, 1–14. [http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk\\_hukum/PMK\\_No.\\_12\\_ttg\\_Penyelenggaraan\\_Imunisasi\\_.pdf](http://hukor.kemkes.go.id/uploads/produk_hukum/PMK_No._12_ttg_Penyelenggaraan_Imunisasi_.pdf)
- Rahmawati, E., Nabilla, L., Kulsum, N., Masyarakat, F. K., Jakarta, U. M., Masyarakat, F. K., Jakarta, U. M., Islam, F. A., & Jakarta, U. M. (2021). *Penyuluhan Pentingnya Imunisasi Anak Pada Saat Pandemi Covid-19*. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Riskesdas, K. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44(8), 1–200. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rusharyati, D., Novianto, W. ., & Imanullah, M. N. (2017). PERLINDUNGAN HAK ANAK DALAM PELAKSANAAN PROGRAM IMUNISASI DI KABUPATEN KARANGANYAR (Kajian Kasus Penolakan Imunisasi Anak Di Kabupaten Karanganyar). *Jurnal Hukum Dan Pembangunan Ekonomi*, 5(2). <https://doi.org/10.20961/hpe.v5i2.18266>
- Safitri, D. M., Amir, Y., & Woferst, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Rendahnya Cakupan Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak. *Jurnal Ners Indonesia*, 8(1), 23–32. <https://jni.ejournal.unri.ac.id/index.php/JNI/article/download/6911/6113>
- Saida, S., Zulfadhli, M., & Jurais, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Vaccine hesitancy (Keragu-Raguan Vaksin) Pada Mahasiswa Di Era Pandemi Covid-19. *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 13(1), 144–154. <https://doi.org/10.22487/preventif.v13i1.430>
- Santoso, E. B. (2021). Dukungan Keluarga Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas X. *Jurnal Info Kesehatan*, 11(1), 313–318.
- Santoso, H. N., & Salisah, N. H. (2021). *Jurnal Ilmu Komunikasi PERAN MEDIA MASSA DALAM MENINGKATKAN SELF-AWARENESS MASYARAKAT TERHADAP PENTINGNYA VAKSINASI COVID-19 Universitas Islam Negeri SunanAmpel Surabaya*. 11(2).
- Sari, P., Sayuti, S., & Andri, A. (2022). Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas PAAL X Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 6(1), 42–49. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v6i1.16514>



- Senewe, M. S., Rompas, S. & Lolong, J. (2017) Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Dalam Pemberian Imunisasi Dasar Di Puskesmas Tongkaina Kecamatan Bunaken Kota Madya Manado', e-journal Keperawatan, 5(1).
- Situmorang, Y. B. (2016). EVALUASI KEBIJAKAN DANA BAGI HASIL CUKAI HASIL TEMBAKAU DI PROVINSI JAWA TENGAH. *Skripsi*, 1–23. <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/10834/1/1.Cover.pdf>
- Subaidi, T. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif* (Vol. 13, Issue 1). <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/handle/11617/9298>
- Syafnil, Lissa., Rimandini, K. D. (2021). *IMUNISASI DASAR SELAMA MASA PANDEMI COVID-19 DI PMB BIDAN DIANA PURI, SST, M.KES CIANGSANA BOGOR TAHUN 2021*. <http://ojs.akbidkerishusada.ac.id/index.php/jurnal-ilmiah-kesehatan/article/view/35>
- Tampubolon, Y. R. N., Hayati, R., & Agustina, N. (2021). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Muara Teweuh Kabupaten Barito Utara Tahun 2020*. 1–9. <http://eprints.uniska-bjm.ac.id/4013/>
- Wahyuni. (2022). Persepsi Orang Tua Bayi terhadap Pemberian Imunisasi Dasar selama Pandemi Covid-19 di Jakarta dan Bekasi. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 18(1), 41–56. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JKK/article/view/9881>
- Wulandari, D., & Dwidiyanti, M. (2017). Pengetahuan dan Persepsi Ibu yang Menolak Pemberian Imunisasi Dasar Balita. *Indonesian Journal On Medical Science*, 4(1), 2355–1313. <http://ejournal.poltekkesbhaktimulia.ac.id/index.php/ijms/article/view/97>
- Wulansari, & Nadjib, M. (2019). Determinan Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap pada Penerima Program Keluarga Harapan. *Jurnal Ekonomi Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/10.7454/eki.v4i1.3087>